

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DAN DARING SERTA KEMAMPUAN AWAL TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI

Oleh :

Siti Masru'ah¹⁾, Ruffi'i²⁾, Yoso Wiyarno³⁾

^{1,2,3}Program Study Teknologi Pendidikan, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

¹sitimasruah5496@gmail.com,

²ruffii@unipasby.ac.id,

³yoso.wiyarno@gmail.com

Abstrak

Masalah yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah Efektivitas penggunaan metode pembelajaran PBL dan daring pada mata pelajaran akuntansi. Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran akuntansi dengan menggunakan model Daring. Penelitian ini adalah untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh metode pembelajaran PBL dan daring serta kemampuan awal terhadap hasil belajar akuntansi kelas XI SMK YPM 11 Wonoayu dan SMK YPM 5 Sukodono. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data penelitian berupa angka dan menggunakan analisis statistik. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu metode *Quasi Experimental Design* yang memiliki kelompok kontrol, yang tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel luar yang dapat mempengaruhi eksperimen. Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan pengisian angket pre tes, dan tes pilihan ganda. Berdasarkan hasil penelitian ada perbedaan hasil belajar siswa antara siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi dan memiliki kemampuan rendah pada mata pelajaran akuntansi. Dari perhitungan didapat nilai F_{hitung} sebesar 29,765 dengan nilai signifikansi 0,000. Rata-rata hasil belajar yang mempunyai kemampuan awal tinggi sebesar 86,53 dan siswa yang memiliki kemampuan awal rendah 85,10. Berdasarkan Penelitian ada interaksi antara penggunaan strategi pembelajaran dan kemampuan awal terhadap hasil belajar pelajaran akuntansi dengan kompetensi siklus akuntansi, dari perhitungan didapat nilai F_{hitung} sebesar 9,977 dengan signifikansi 0,002. Dari hasil pembahasan bahwa kemampuan awal tinggi berpengaruh terhadap hasil belajar

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran Model PBL, Daring, Kemampuan Awal, Hasil Belajar.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia merupakan bagian dari salah satu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia perkembangan teknologi informasi memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap perubahan tersebut. Teknologi dimanfaatkan dalam kegiatan proses belajar mengajar, sebagai pengganti pembelajaran secara konvensional menjadi modern. Salah satu diantaranya pembelajaran daring pemanfaatan teknologi digital yang merupakan ciri dari pembelajaran era revolusi industri atau 4.0. (Dewa et al., 2020). Sejak pemerintah mengumumkan kasus covid-19 di Indonesia, masyarakat dihimbau melakukan sosial distancing, dimana semua kegiatan seperti bekerja, belajar dan beribadah dilakukan di rumah untuk mencegah penyebaran covid-19. Namun, sistem pembelajaran tatap muka di kelas dirubah menjadi pembelajaran dalam jaringan atau daring agar proses pembelajaran tetap berlangsung sehingga terpenuhi hak peserta didik dalam belajar Sosial distancing menjadi pilihan berat bagi setiap negara termasuk indonesia dalam menerapkan kebijakan untuk pencegahan covid-19, karena

kebijakan ini berdampak negatif terhadap segala aspek kehidupan (Prima,(Dewa et al., 2020). Tuntutan kurikulum 2013 lainnya yaitu guru dan peserta didik harus terampil dalam menggunakan teknologi (Wijaya,(Dewa et al., 2020) Tak terbatas waktu dan tempat belajar memberikan siswa kebebasan untuk memilih saat yang tepat dalam pembelajaran berdasarkan kepentingan mereka, sehingga kemampuan untuk menyerap bahan pembelajaran menjadi lebih tinggi dari pada belajar di dalam kelas (Dewa et al., 2020). Dewasa ini dalam dunia Pendidikan telah mengalami banyak perkembangan secara pesat informasi dan komunikasi juga berkembang setiap saat. Hal ini mengakibatkan banyaknya persaingan yang sangat ketat dalam dunia khususnya dibidang pendidikan, untuk itu, sangat diperlukan pendidikan yang berkualitas, Pendidikan yang bermutu, dan professional dalam menghadapi tantangan tersebut.

Membuat bahan ajar yang menarik adalah salah satu cara untuk menarik gairah siswa dalam belajar. Di sinilah arti pentingnya peneliti memfokuskan dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi

dengan menggunakan pembelajaran *Problem Based learning* (PBL) dan Daring karena situasi yang tidak memungkinkan harus mengadakan pembelajaran tatap muka secara terus menerus. Dengan mengupayakan siswa dapat bekerja sama dengan guru dalam menemukan pokok-pokok atau inti pelajaran yang dipelajari dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya latar belakang tersebut diatas maka peneliti, melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Strategi Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan Daring Serta Kemampuan Awal Terhadap Hasil Belajar Akuntansi di Kelas XI SMK YPM 11 Wonoayu dan SMK YPM 5 Sukodono. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh strategi pembelajaran dengan metode PBL dan Daring dan kemampuan awal untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi di kelas XI SMK YPM 11 Wonoayu dan SMK YPM 5 Sukodono. Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah untuk memperkaya ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan bidang pendidikan, khususnya mengenai model pembelajaran. Selain itu juga sebagai masukan bagi Yayasan Pendidikan dan Sosial Maarif dalam menetapkan kebijakan-kebijakan dalam bidang pendidikan. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas KBM dan memberikan alternatif dalam pemecahan masalah dalam proses pembelajaran, khususnya untuk mata pelajaran akuntansi.

Pembelajaran memiliki makna sebagai suatu proses yang dilakukan dengan Pendidikan dan pengajaran kepada peserta didik, dimana peserta didik dan sumber belajar (media) saling berinteraksi antara satu dan yang lain di lingkungan belajar. Pemberian pembelajaran adalah salah satunya melalui pengajaran, merupakan bantuan yang diberikan oleh pengajar agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran berbasis masalah didasarkan atas teori psikologi kognitif, terutama berlandaskan teori Piaget dan Vigotsky (konstruktivisme). Tahapan yang pertama dilakukan dalam pembelajaran adalah memotivasi peserta didik untuk terlibat dalam memecahkan masalah, sehingga mereka akan bertindak aktif mengembangkan pengetahuannya.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan *Two- Way Anova* (klasifikasi dua faktor). Metode eksperimen merupakan observasi dibawah kondisi buatan yang diatur sendiri oleh peneliti. Rancangan ini digunakan karena dianggap lebih efektif.

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data penelitian berupa angka dan menggunakan analisis statistik. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu metode *Quasi Experimental Design* yang memiliki kelompok

kontrol, yang tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel luar yang dapat mempengaruhi eksperimen.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI di dua sekolah SMK YPM 11 Wonoayu sebanyak 80 siswa dan SMK YPM 5 Sukodono sebanyak 80 siswa random sampling dari penelitian ini adalah sebanyak 50% dari jumlah responden dari masing-masing sekolah pada tahun pelajaran 2020-2021.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2012). Penelitian akan dilakukan dikelas XI Akuntansi semester genap SMK YPM 11 Wonoayu dan SMK YPM 5 Sukodono, pada mata pelajaran Akuntansi dengan Kompetensi Dasar melakukan posting jurnal dan Buku besar untuk perusahaan jasa kurikulum 2013. Adapun teknik pengambilan sampel adalah dengan menggunakan *probability sampling* yaitu *cluster sampling* digunakan bilamana populasi berbentuk kelompok-kelompok tidak terdiri dari individu-individu. Penelitian menurut tingkat *eksplanasi* (Penjelasan) adalah penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan/pengaruh atau membandingkan antara satu variabel dengan variabel yang lain (Sofyan Siregar, 2018).

Instrument dan metode pengumpulan data menggunakan instrument berbentuk tes hasil belajar, yang dilakukan dua kali tes pada kedua sekolah sebagai tes kemampuan awal atau pre tes dan pada akhir pembelajaran sebagai pos tes. Bentuk tes ini dilakukan sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan kedua model pembelajaran tersebut. Tes hasil belajar adalah tes yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur keberhasilan belajar siswa dalam kurun waktu tertentu. Untuk mengukur kemampuan awal siswa dengan menggunakan tes formatif. Tes tersebut digunakan sebagai perbaikan dalam pembelajaran atau yang disebut dengan tahap uji coba.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Belajar Siswa SMK YPM 11 Wonoayu

a. Hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran dengan model PBL.

Subyek dalam penelitian eksperimen ini sebanyak 40 siswa, subyek diberikan eksperimen menjadi dua tahap, tahap pertama adalah pre-tes untuk mengetahui kemampuan awal sebelum menggunakan strategi pembelajaran PBL, dengan nilai terendah 85,73 dan nilai tertinggi diperoleh 87,98, kemudian perolehan nilai secara keseluruhan subyek dihitung dengan menggunakan program SPSS versi 20.

Berdasarkan data yang diperoleh ternyata hasil belajar siswa yang berkemampuan tinggi sangat berpengaruh terhadap pembelajaran dengan menggunakan Model PBL sebanyak 40 siswa di SMK YPM 11, jika dilihat dari hasil analisis data

sesudah adanya perlakuan pembelajaran untuk kemampuan awal rendah yaitu sebesar 88 sedangkan untuk kemampuan awal tinggi sebesar .

b. Hasil Belajar dengan Strategi Pembelajaran Daring.

Nilai yang diperoleh sebelum eksperimen dari 40 siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran Daring dengan kemampuan awal rendah sebesar 86 dan dan kemampuan awal tinggi 87 setelah mendapatkan perlakuan diperoleh nilai rata-rata kemampuan awal tertinggi 90 baik untuk kemampuan awal rendah sebesar 88.

Hasil Belajar Siswa SMK YPM 11 Wonoayu dan SMK YPM 5 Sukodono

a. Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Pembelajaran PBL dan Daring

Nilai dari hasil pre-tes yang menggunakan strategi pembelajaran model PBL di SMK YPM 11 Wonoayu rata-rata dengan kemampuan awal rendah adalah 87, kemudian setelah diberikan perlakuan pembelajaran model PBL dengan kemampuan awal rendah diberikan pos- test ada peningkatan nilai rata-rata dengan perolehan nilai sebesar 88, sedangkan untuk pembelajaran dengan kemampuan awal tinggi setelah mendapat perlakuan Pre tes sebesar 87 dan post tes sebesar 90. Sedangkan untuk pembelajaran model Daring kemampuan awal rendah setelah mendapatkan perlakuan diperoleh pre tes sebesar 86 dan post test sebesar 88. Untuk pembelajaran daring dengan kemampuan awal tinggi pre tes sebesar 87 dan post tes sebesar 90

Hasil Dokumentasi

1. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berasal dari populasi yang didistribusi normal atau tidak. Teknik uji yang digunakan adalah uji *Kolmogorof-Smirnov* pada taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil pengujian normalitas data yang ada dengan menggunakan bantuan program *Statistical product dan Service Solution* (SPSS) 20 for windows : a) Hasil distribusi nilai baik BPL dan Daring pada pelajaran akuntansi menunjukkan angka sebesar 0,056 nilai ini lebih dari nilai taraf signifikan 0,05. Dengan demikian diketahui bahwa data dalam eksperimen berdistribusi normal. b) Hasil dari Distribusi strategi pembelajaran PBL dan daring pada pelajaran akuntansi menunjukkan angka 0,750 nilai ini menunjukkan lebih dari nilai taraf signifikan 0,05. Dengan demikian diketahui bahwa data dalam eksperimen berdistribusi normal. c) Hasil distribusi kemampuan awal baik tinggi dan rendah menunjukkan angka sebesar 0,800 nilai ini lebih nilai signifikan 0,05. Dengan demikian diketahui bahwa data dalam eksperimen berdistribusi normal.
2. Homogenitas. Analisis ini bertujuan untuk menguji berlaku tidaknya salah satu asumsi untuk anava, apakah kesemua varian memiliki

varians yang sama. Salah satu cara untuk mengambil keputusan dengan melihat probabilitas Levene's Tes atau signifikansi 5% (0,05). Hasil uji homogenitas dengan menggunakan bantuan SPSS diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,941 artinya lebih dari 0,05 maka H_0 diterima berarti data penelitian homogen dan memiliki varians yang sama. Sehingga asumsi dari anova terpenuhi dan layak digunakan, maka data diatas dapat diuji hipotesis selanjutnya.

3. Uji Anova. Dengan terpenuhinya sifat data yang normalitas dan homogenitas maka anova dua jalur dapat dilanjutkan. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan anova dua jalur, yaitu untuk melihat perbedaan belajar dengan kemampuan awal tinggi dan rendah, penggunaan strategi pembelajaran yang digunakan adalah PBL dan Daring.

Berdasarkan dari hasil uji anava dua jalur diperoleh nilai probabilitas pada penggunaan strategi pembelajaran PBL dan Daring menunjukkan Sig. sebesar $0,000 < 0,005$ atau nilai $F_{hitung} = 63,113 >$ atau $f_{table} = 2,67$ maka H_0 ditolak sehingga diperoleh hasil bahwa, terdapat perbedaan hasil belajar siswa SMK YPM 11 Wonoayu dan SMK YPM 5 Sukodono

Berdasarkan dari hasil uji anava dua jalur diperoleh nilai probabilitas pada nilai kemampuan siswa $0,000 < 0,05$ atau $F_{hitung} = 29,765 >$ $f_{tabel} = 2,67$ maka H_0 ditolak sehingga diperoleh data bahwa terdapat perbedaan hasil kemampuan awal belajar siswa SMK YPM 11 Wonoayu dan SMK YPM 5 Sukodono.

Berdasarkan dari hasil uji anava dua jalur diperoleh nilai probabilitas pada hasil pembelajaran berdasarkan strategi pembelajaran dan kemampuan belajar menunjukkan angka $0,002 < 0,05$ atau $F_{hitung} = 27,225 >$ atau $f_{table} = 2,67$ maka H_0 ditolak sehingga diperoleh data bahwa terdapat perbedaan pembelajaran berdasarkan strategi pembelajaran dan kemampuan belajar siswa SMK YPM 11 Wonoayu dan SMK YPM 5 Sukodono.

4. PEMBAHASAN

Dari hasil pembahasan data hasil belajar berdasarkan kelompok siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran model daring dan kelompok yang diajarkan menggunakan PBL, dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ berdistribusi normal, hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran model PBL lebih sebesar yaitu 90 dan rata-rata hasil belajar yang menggunakan daring sebesar sebesar 88. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan strategi PBL lebih diterima siswa dari pada model pembelajaran daring.

Penggunaan startegi pembelajaran PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa juga dikemukakan (Santika et al., 2020) adalah salah satu

pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah yang relevan pada era revolusi industri 4.0 adalah pembelajaran berbasis masalah atau yang dikenal dengan problem based learning (PBL). Dalam pembelajaran ini disajikan dengan berbagai bantuan media belajar disesuaikan dengan topik bahasan dalam pembelajaran sehingga semua siswa dapat memperoleh bahan ajar ataupun informasi-informasi lain terkait informasi pengetahuan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar yang mempunyai kemampuan awal tinggi yaitu nilai rata-rata 86,53 dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar rendah sebesar 85,10 sehingga hipotesis nol ditolak karena f_{hitung} hasil belajar berdasarkan kemampuan awal sebesar 29,765 dan tingkat signifikansinya sebesar 0,000 sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti "Ada perbedaan antara siswa yang memiliki kemampuan belajar awal tinggi dan kemampuan awal belajar rendah"

Kemampuan awal sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Gagne berpendapat bahwa dalam pembelajaran terjadi proses transformasi informasi dimana siswa kemudian mengolah informasi sehingga menghasilkan pembelajaran yang berupa informasi verbal, kecakapan intelektual, strategi kognitif, sikap (afektif), dan kecakapan motorik yang kesemuanya itu merupakan pengalaman awal yang didapat siswa. Semakin banyak yang didapat siswa semakin banyak pengalaman yang akan berpengaruh pada proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil strategi pembelajaran dan kemampuan belajar terhadap hasil belajar, dengan nilai f_{hitung} sebesar 9,977 untuk interaksi strategi pembelajaran dan tingkat hasil belajar dengan signifikansinya sebesar 0,002. Sehingga hipotesis (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif diterima (H_a) diterima, hal ini berarti bahwa "ada interaksi antara strategi pembelajaran dengan tingkat hasil belajar".

Adanya interaksi hasil belajar PBL dan Daring karena adanya kemampuan awal yang tinggi. Dengan kemampuan awal yang tinggi akan lebih mudah siswa dalam menerima pelajaran, siswa yang diberikan model pembelajaran PBL dan daring. Siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi lebih mudah untuk diberikan model pembelajaran PBL dan daring menunjukkan hasil belajar yang lebih tinggi dari pada siswa yang memiliki kemampuan awal rendah. (Hasrida, Muhammad Danial, 2018) berpendapat peserta didik yang mempunyai kemampuan awal tinggi cenderung memiliki hasil belajar yang tinggi hal ini karena siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi dapat menerima pelajaran secara maksimal dan mampu mengeksplorasi proses pembelajaran sehingga dapat mengembangkan pembelajaran yang lebih bermakna dan menghasilkan pembelajaran secara optimal

4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah : 1) Ada perbedaan antara hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran PBL dan siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran daring pada mata pelajaran akuntansi di kelas XI SMK YPM 11 Wonoayu dan kelas XI di SMK YPM 5 Sukodono. berdasarkan hasil uji hipotesis pertama. 2) Ada perbedaan hasil belajar siswa antara siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi dan siswa yang memiliki kemampuan awal rendah pada mata pelajaran akuntansi kelas XI SMK YPM 11 Wonoayu dan SMK YPM 5 Sukodono. berdasarkan hasil uji hipotesis kedua. 3) Ada interaksi antara penggunaan strategi pembelajaran dan kemampuan awal terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI SMK YPM 11 Wonoayu dan SMK YPM 5 Sukodono pada mata pelajaran akuntansi berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga.

Saran dari penelitian ini yaitu : 1) Bagi para pengajar untuk seluruh bidang studi agar secara terus menerus untuk selalu belajar dan inovasi dalam menggunakan strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar. 2) Bagi para pengajar hendaknya kreatif untuk dalam memilih suatu strategi pembelajaran secara tepat, sehingga penyampaian materi akan dapat diterima siswa dengan mudah. 3) Guru hendaknya memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan kreatifitasnya dalam mengaplikasikan materi berupa hasil karya dan kaidah dalam belajar sehingga mereka dapat leluasa dalam mengembangkan bakat mereka tanpa meninggalkan tujuan dari pembelajaran itu sendiri. 4) Adanya interaksi antara strategi pembelajaran dan tingkat kemampuan awal belajar siswa, maka disarankan bahwa sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai alangkah baiknya dilaksanakan pre-tes dan pos tes untuk dapat mengelompokkan siswa yang berkemampuan tinggi dan rendah agar penyampaian pelajaran dapat terserap secara maksimal. sehingga tujuan pembelajaran dapat berhasil dengan baik. 5) Bagi sekolah untuk berupaya melengkapi fasilitas sekolah untuk seluruh bidang pelajaran dalam upaya peningkatan kualitas guru dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa. 6) Melakukan kerja sama dengan orang tua untuk mendukung keberhasilan dalam pembelajaran disekolah.

6. REFERENSI

- Aldila, S., & Mukhaiyar, R. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika Di Kelas X SMK Negeri 1 Bukittinggi. *Ranah Research*, 2(2), 51–57.
- Bella, O. K., & Bachri, B. S. (2020). Pengaruh model problem based learning terhadap hasil belajar pada materi massa jenis mata pelajaran ilmu pengetahuan alam kelas vii di sekolah menengah pertama Surabaya. *Jurnal*

- Mahasiswa Teknologi Pendidikan, 10(10).*
- Dewa, E., Maria Ursula Jawa Mukin, & Oktavina Pandango. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Berbantuan Laboratorium Virtual Terhadap Minat dan Hasil Belajar Kognitif Fisika. *JARTIKA Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan, 3(2)*, 351–359. <https://doi.org/10.36765/jartika.v3i2.288>
- Firmansyah, M. A. (2017). Peran Kemampuan Awal Matematika Dan Belief Matematikaterhadap Hasil Belajar. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika, 1(1)*, 55. <https://doi.org/10.31000/prima.v1i1.255>
- Hasrida, Muhammad Danial, P. S. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran dan Kemampuan Awal Terhadap Pemahaman Konsep dan Motivasi Belajar. 2(2)*, 44–57.
- Hevriansyah, P., & Megawanti, P. (2017). Pengaruh Kemampuan Awal terhadap Hasil Belajar Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika), 2(1)*, 37. <https://doi.org/10.30998/jkpm.v2i1.1893>
- Jayul, A., & Irwanto, E. (2020). Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19 Achmad. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi, 6(2)*, 190–199.
- Kamaliah, D. (2019). **RETRACTED: IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 BAGI PESERTA DIDIK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SMK INKLUSIF NEGERI 2 MALANG. JPI (Jurnal Pendidikan Inklusi), 3(1).** <https://doi.org/10.26740/inklusi.v3n1.p60>
- Kelas, D., Smp, V., Kaledupa, N., Wakatobi, K., Studi, P., Biologi, P., & Timor, U. (2019). *BIO-EDU: Jurnal Pendidikan Biologi Pengaruh Kemampuan Awal terhadap Hasil Belajar IPA Biologi Peserta. 4(2)*, 79–86.
- Lestari, W. (2017). Pengaruh Kemampuan Awal Matematika dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Analisa, 3(1)*, 76. <https://doi.org/10.15575/ja.v3i1.1499>
- Lilies Mulyaningsih, Rofi'i, D. A. W. (2021). *PROJECT BASED LEARNING DAN CONTEXTUAL TEACHING Edcomtech.*
- Lugu, L., Khoiri, A., & Mulyani, P. S. (2021). *PENGEMBANGAN STRATEGI PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPA KELAS IV MI MA 'ARIF. 2(1).*
- Malyana, A. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia, 2(1)*, 67–76.
- Moh. Thoyib, M. Subandowo, Y. W. (2021). *PENERAPAN E-LEARNING DENGAN ANALISIS PENGETAHUAN AWAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA SMK Moh. 6(1)*, 12–23.
- Ningsih, S. (2020). Implementasi Pembelajaran Daring Berbasis Edmodo Pada Mata Kuliah Evaluasi Program Kepelatihan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP), 13(2)*, 126. <https://doi.org/10.24114/jtp.v13i2.19885>
- NURFADILLAH SALAM, S. & J. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran ... Pengembangan Media Pembelajaran *AL-Ahya, 01(01)*, 219–232.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic). *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, 6(2)*, 214–224.
- Santika, I. W. D., Parwati, N. N., & ... (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Setting Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Matematika dan Kemampuan Pemecahan Masalah *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia, X*, 105–117. https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_tp/article/view/3397
- Sari, I. P., Supandi, S., & Ariyanto, L. (2020). Pengembangan E-Learning Berbasis Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Kelas VII. *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika, 2(2)*, 102–107. <https://doi.org/10.26877/imajiner.v2i2.5770>
- Studi, P., Akuntansi, P., Ekonomi, F., Surabaya, U. N., Studi, P., Akuntansi, P., Ekonomi, F., & Surabaya, U. N. (2019). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI AKUNTANSI PADA MATERI PELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN DI SMK NEGERI 1 SOOKO MOJOKERTO.*
- Suharsono, Riyanto ; Rahmasari, Gusti Putu Ayu, 2016. (2016). *Jurnal 1. In Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Cost of Capital (COC) Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai (Vol. 109, Issue 1, pp. 109–119).*
- Vatillah, V., Ambarwati, L., Hakim, L. El, Pendidikan, M., Pascasarjana, M., & Negri, U. (2020). *PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS DAN SELF REGULATED LEARNING DITINJAU DARI KEMAMPUAN AWAL MATEMATIKA SISWA. 13(1).*

- Yuangga, K. D., & Sunarsi, D. (2020). Vol. 4 No. 3 Juni 2020. (*Kharisma Dan Denok, 2020*), 4(3), 51–58.
- Yurindah, Y., B, A., & Hamid, R. (2020). PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PERUBAHAN SUHU DAN WUJUD BENDA PADA SISWA KELAS VC SDN 36 KENDARI. *Jurnal Ilmiah Pembelajaran Sekolah Dasar*. <https://doi.org/10.36709/jipsd.v2i1.13699>
- Zulkarnain, I. (2019). Pengaruh Kemampuan Awal terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 11(2), 88–94. <https://doi.org/10.37640/jip.v11i2.94>